

## Rakorniskes TNI 2026 : Perkuat Sistem Kesehatan Prajurit untuk TNI PRIMA

Ahmad Rohanda - [SAPA129.COM](http://SAPA129.COM)

Mar 13, 2026 - 20:44



Jakarta - Inspektur Jenderal (Irjen) TNI Laksdya TNI Hersan mewakili Panglima TNI Jenderal TNI Agus Subiyanto membuka secara resmi Rapat Koordinasi Teknis Kesehatan (Rakorniskes) TNI Tahun 2026 yang mengangkat tema “Kesehatan TNI Siap Mewujudkan TNI yang PRIMA, Indonesia Maju dan Berdaulat”. Kegiatan tersebut berlangsung di Aula Gatot Subroto, Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur, Jumat (13/3/2026), dan diikuti oleh jajaran kesehatan

TNI dari tiga matra secara langsung maupun daring.



Dalam sambutan Panglima TNI yang dibacakan oleh Irjen TNI, disampaikan bahwa sistem kesehatan TNI memiliki peran strategis dalam menjaga kesiapan operasional prajurit. Oleh karena itu, pembinaan kesehatan prajurit harus terus diperkuat agar mampu mendukung terwujudnya prajurit TNI yang profesional, tangguh, serta selalu siap melaksanakan setiap tugas yang diberikan oleh negara.

Lebih lanjut, Panglima TNI menekankan pentingnya penguatan sistem kesehatan yang mampu menjawab berbagai tantangan ke depan. "Sistem kesehatan TNI harus terus dikembangkan agar adaptif, responsif, dan terintegrasi, sehingga mampu memberikan dukungan yang cepat dan efektif dalam setiap pelaksanaan tugas," ujarnya.

Di akhir sambutannya, Panglima TNI juga menegaskan pentingnya kerja sama yang erat antara TNI dan Kementerian Kesehatan dalam mendukung target kesehatan nasional. "Kolaborasi antara TNI dan Kementerian Kesehatan merupakan langkah strategis untuk mempercepat upaya eliminasi kedua penyakit tersebut sesuai dengan target nasional yang telah ditetapkan," tutupnya.

Rakorniskes TNI Tahun 2026 juga menghadirkan Wakil Menteri Kesehatan RI dr. Benjamin Paulus Octavianus, Sp.P(K) sebagai narasumber yang menyampaikan materi mengenai sinergitas TNI dan Kementerian Kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan TNI serta percepatan eliminasi Tuberkulosis (TB) dan malaria. Kegiatan Rakorniskes TNI 2026 kemudian ditutup secara resmi oleh Kapuskes TNI Mayjen TNI dr. Hadi Juanda, Sp.PD, M.A.R.S., CFrA. (Puspen TNI)